

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada serangga di perkebunan kelapa sawit dengan strata umur yang berbeda Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma, ditemukan sebanyak 7 ordo, 8 famili dan 9 spesies, yaitu: *Orthetrum sabina*, *Junonia orithya*, *Miomantis caffra*, *Rhynchophorus ferrugineus*, *Gryllus bimaculatus*, *Valanga nigricornis*, *Acrida cinerea*, *Cicada orni* dan *Euborellia annulipes* . Indeks keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit usia 14 tahun sebesar 1,866 (sedang), usia 6 tahun dengan nilai sebesar 1,777 (sedang) dan usia 24 tahun dengan nilai 1,739 (sedang). Faktor ekologi di perkebunan kelapa sawit Kecamatan Seluma Selatan Kabupaten Seluma mempunyai suhu udara 24-29° C, kelembapan udara 73-79%, dan intensitas cahaya 328-2730.

Indeks keanekaragaman jenis serangga termasuk dalam kategori sedang dikarenakan pengolahan perkebunan menggunakan pestisida yang berpengaruh terhadap keanekaragaman serangga pada perkebunan kelapa sawit. Selain itu juga, terlihat pemilik kebun rutin melakukan pemangkasan dahan dan pengelolaan tanah sehingga menciptakan kondisi yang stabil tetapi kurang mendukung berbagai serangga yang membutuhkan lingkungan yang lebih bervariasi. Indeks keanekaragaman sedang dikarenakan perkebunan kelapa sawit hanya ditanami dengan satu jenis tanaman sehingga menciptakan habitat yang homogen. Monokultur cenderung mendukung beberapa spesies serangga yang dapat

beradaptasi dengan baik pada kondisi tersebut, tetapi mengurangi keberagaman keseluruhan karena kurangnya variasi sumber daya dan mikrohabitat. Kemudian adanya fragmentasi yang disebabkan oleh jalan, saluran irigasi, dan batas lahan. Fragmentasi ini dapat mengisolasi populasi serangga, mengurangi aliran genetik dan mengurangi keanekaragaman spesies. Perkebunan kelapa sawit yang lebih tua dengan kanopi tertutup menciptakan kondisi kelembaban dan suhu yang stabil yang dapat menguntungkan beberapa spesies serangga tetapi tidak untuk yang lain, menjaga tingkat keanekaragaman di tingkat sedang.

1.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan keanekaragaman hayati dan mempertahankan keseimbangan ekosistem, supaya melakukan monitoring berkala untuk menilai dampak dari perubahan pengelolaan perkebunan terhadap keanekaragaman serangga. Ini akan membantu dalam mengambil keputusan berbasis data yang lebih baik di masa depan. Selain itu, melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam mengenai hubungan antara berbagai faktor ekologis dengan keanekaragaman serangga, serta dampak jangka panjang dari praktik pengelolaan saat ini.